

## ABSTRAK

**Deni Nofrina Zurmita. 2013.** “Sistem Fonologi Bahasa Minangkabau di Kenagarian Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Keragaman bahasa daerah yang ada di Indonesia perlu diinventarisasikan karena adanya perubahan bahasa-bahasa daerah, salah satunya bahasa daerah nagari Singkarak. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) sistem vokal bahasa Minangkabau di Kenagarian Singkarak, (2) sistem konsonan bahasa Minangkabau di Kenagarian Singkarak, (3) diftong bahasa Minangkabau di Kenagarian Singkarak, (4) distribusi vokal, konsonan dan diftong bahasa Minangkabau di Kenagarian Singkarak, (5) bentuk suku kata bahasa Minangkabau di Kenagarian Singkarak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah 200 kosa kata dasar Morris Swades, kosa kata budaya dasar dan kata-kata dari percakapan antara peneliti dan informan. Data dikumpulkan dengan teknik dasar berupa teknik pancing yang dilanjutkan dengan teknik cakap semuka. Data yang telah dikumpul dianalisis berdasarkan teknik analisis data dengan urutan (1) melakukan transkripsi fonemis sesuai data yang dikumpulkan, (2) menginventarisasikan bunyi bahasa yang ada pada daftar kosakata, dan rekaman, (3) mengklasifikasikan bunyi-bunyi bahasa yang sejenis, yaitu vokal sama dengan vokal, konsonan sama konsonan, dan diftong sama dengan diftong, (4) merumuskan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, 5 vokal yaitu vokal /i/, /u/, /e/, /o/. dan /a/. *Kedua*, 20 konsonan yaitu /p/, /b/, /m/, /t/, /d/, /l/, /r/, /n/, /k/, /g/, /ŋ/, /c/, /j/ /y/, /s/, /ñ/, /w/, /h/, /R/, dan /?/. *Ketiga*, 4 diftong yaitu /ia/, /ua/, /au/, dan /ai/. *Keempat*, distribusi fonem vokal yang lengkap dan distribusi fonem konsonan yang lengkap (awal, tengah dan akhir) adalah /m/, /n/, /k/, /h/, /ŋ/, /s/, /l/, dan /t/, distribusi yang tidak lengkap (awal dan tengah) adalah /p/, /w/, /b/, /c/, /d/, /g/, /j/, /r/, /ñ/, distribusi yang tak lengkap (tengah) adalah /y/, /R/, dan distribusi tidak lengkap (akhir) adalah /?/, serta distribusi diftong tidak lengkap (tengah dan akhir) adalah diftong /ia/ dan /ua/, sedangkan diftong yang menduduki posisi akhir adalah diftong /ai/ dan /ua/. *Kelima*, suku kata bahasa Minangkabau di Kenagarian Singkarak terdiri atas satu vokal (V), satu vokal dan satu konsonan (VK), satu konsonan dan satu vokal (KV), dan satu konsonan, satu vokal, satu konsonan (KVK).